

Prosedur Peringatan Dini dan Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat

Prosedur peringatan dini dan keadaan darurat adalah tata cara dalam mengantisipasi keadaan darurat. Prosedur keadaan darurat adalah sebagai berikut :

Apabila anda melihat keadaan darurat , maka :

1. Tetap tenang.
2. Bunyikan alat tanda bahaya / alat terdekat
3. Putar nomor keadaan darurat

Apabila anda mengalami keadaan darurat, maka :

Seringkali karena bencana alam datang secara tiba-tiba, kita menjadi panik dan tidak tahu apa yang harus dilakukan, yang terpikirkan adalah untuk segera lari menyelamatkan diri. Masalah yang lain-lain seperti rumah dan harta benda tidak akan terpikirkan sama sekali. Walaupun demikian tidak ada salahnya untuk mempersiapkan diri terhadap kemungkinan terjadinya bencana, dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang ada didalam kantor. Hal ini dimaksudkan apabila bencana sudah selesai, maka para korban bencana pun masih harus tetap melanjutkan hidup dan dokumen tersebut dapat digunakan untuk bekal melanjutkan pekerjaan.

Jika gempa bumi menguncang secara tiba-tiba

Di dalam Kantor

Getaran akan terasa beberapa saat. Selama jangka waktu itu, anda harus mengupayakan keselamatan diri anda dan rekan anda. cari tempat yang luas supaya terhindar dari reruntuhan jika tidak memungkinkan Masuklah kebawah meja untuk melindungi tubuh anda dari jatuhnya benda-benda.

Penyelamatan diri saat terjadi tsunami

jika berada di sekitar pantai, terasa ada guncangan gempa bumi, air laut dekat pantai surut secara tiba-tiba sehingga dasar laut terlihat, segeralah lari menuju ke tempat yang tinggi (perbukitan atau bangunan tinggi) sambil memberitahukan teman-teman yang lain. Jika gelombang pertama telah datang dan surut kembali, jangan segera turun ke daerah yang rendah. Biasanya gelombang berikutnya akan menerjang. Jika gelombang telah benar-benar mereda, lakukan pertolongan pertama pada korban.

SEGERA hentikan pekerjaan dan tinggalkan gedung ketika diketahui/didengar terdapat tanda bahaya dibunyikan atau ketika anda diminta untuk melakukannya.

HINDARI kepanikan

IKUTI instruksi dan bekerjasamalah dengan mereka yang bertanggung jawab atas keadaan darurat.

MATIKAN semua peralatan kerja terutama listrik dan tutup laci meja.

JANGAN menunda untuk segera meninggalkan gedung dengan mencari barang – barang pribadi dan/atau orang lain

PERGI kedaerah terbuka yang cukup jauh dari gedung dan jangan menghalangi petugas dan peralatan mereka.

JANGAN masuk kembali kedalam gedung sampai ada instruksi dari atasan atau petugas.

<Hidup anda dan orang lain tergantung pada kerja sama anda.>

PETUNJUK EVAKUASI

DALAM KEADAAN DARURAT

PROSEDUR EVAKUASI KEBAKARAN



Tetap tenang dan jangan panik. Segera hubungi pemadam kebakaran.



Menjauh dari sumber api dan asap.



Segera menuju jalur evakuasi dan bila memungkinkan ambil Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk memadamkan api.



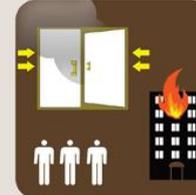
Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.



Bila Terjebak asap kepulan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga dengan ambil napas pendek, upayakan merayap, merangkak, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang dibelakang anda.



Bila harus menerobos asap maka tahanlah napas anda dan lari menuju jalur evakuasi.



Jika kebakaran tidak dapat dikuasai, tutup semua pintu ruang yang terbakar dan segera tinggalkan tempat tersebut melalui tangga darurat ke titik kumpul.

PROSEDUR EVAKUASI GEMPA BUMI



Jangan Panik tetap tenang.



Gunakanlah tangga darurat ketika berada di dalam gedung.



Bila memungkinkan segera lari keluar gedung sesuai petunjuk/jalur evakuasi yang telah ada, bila tidak memungkinkan cari tempat berlindung yang dirasa aman.



Tempat berlindung disamping almari / meja, posisi merunduk dengan tangan melindungi kepala.

PROSEDUR KEAMANAN MENGGUNAKAN TANGGA



Memegang sandaran tangga.



Tidak membawa barang berat dan menghalangi pandangan.



Tidak lari saat menggunakan tangga.



Pastikan tangga bersih dari penghalang anda.